

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin berkembang, ditandai dengan penggunaan teknologi di berbagai bidang kehidupan. Pemanfaatan teknologi yang diterapkan di berbagai bidang memiliki tujuan untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas kinerja agar lebih mudah dan lebih cepat dalam melakukan pekerjaan. Tidak terkecuali pemerintah, penerapan teknologi informasi pada sektor pemerintahan disebut dengan *E-Government*, yang disebutkan dalam Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003. Instruksi Presiden No.3 tahun 2003 ini berisi mengenai arahan maupun pedoman dalam menerapkan *e-government* dengan tujuan untuk mempersingkat birokrasi serta meningkatkan efektivitas dalam instansi pemerintahan. Pemerintah pusat hingga desa menerapkan teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan masyarakat dalam hal administrasi, pencatatan, transparansi data dan lain-lain.

Pertumbuhan penduduk setiap tahunnya menunjukkan *trend* kenaikan yang cukup signifikan. Badan Pusat Statistik telah melakukan sensus penduduk sejak tahun 1971 terhadap pertumbuhan penduduk di Indonesia. Dari situs resmi Badan Pusat Statistik, *update* terakhir pada 09 Juli 2012 menunjukkan data sensus penduduk terakhir pada tahun 2010. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sensus penduduk tahun 2010 terhadap 3 provinsi dengan jumlah penduduk terbesar berdasarkan hasil SP2000 dan SP2010 ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Sensus Penduduk di Tiga Provinsi Besar**(Sumber: Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010 [2, p.10])**

Provinsi	Jumlah Penduduk		LPP
	Tahun 2000	Tahun 2010	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	35.724.093	43.053.732	1,90
Jawa Timur	34.765.993	37.476.757	0,76
Jawa Tengah	31.223.258	32.382.657	0,37

Selain itu, Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Kuningan juga telah melakukan sensus penduduk khususnya Desa Cilayung Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan antara tahun 2014 hingga 2015. Hasil sensus penduduk tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data Sensus Penduduk di Desa Cilayung Kecamatan Ciwaru**(Sumber: Kecamatan Ciwaru Dalam Angka 2016 [3, p.32])**

Desa	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
		Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilayung	2014	795	772	1567
Cilayung	2015	789	809	1598

Laju pertumbuhan yang terus bertambah jika tidak diimbangi dengan teknologi yang ada, maka akan timbul banyak masalah seperti tidak sesuainya data yang diterima dengan data yang di proses / tidak sinkron, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) hingga rusak atau hilangnya dokumen. Permasalahan tersebut mewajibkan pemerintah untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikannya. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 70 tentang Sistem Administrasi Kependudukan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan.

Sistem informasi tersebut tidak hanya berlaku untuk pemerintah daerah saja, namun hingga tingkat pedesaan perlu memiliki sistem informasi tersebut. Khususnya pada tingkat desa yaitu Desa Cilayung, Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan. Desa ini belum menerapkan sistem informasi dalam operasional kerjanya, sehingga mengakibatkan proses bisnis yang dilakukan seperti pencatatan kependudukan masih dilakukan dengan cara menuliskan ke dalam buku laporan kependudukan dan data tersebut tidak dapat berelasi dengan proses lainnya. Kemudian proses pembuatan surat masih merujuk kepada buku pedoman yang diberikan oleh pemerintah pusat dan selalu melihat laporan sebagai acuan nomor surat terakhir dan pembuatan laporan surat keluar dilakukan dengan cara menuliskan di buku laporan. Permasalahan tersebut khususnya dalam pembuatan surat sering ditemukan adanya ketidaksesuaian nomor indeks dan duplikasi nomor surat yang berakibat tidak berurutnya nomor surat. Tidak terkecuali dengan proses pencatatan inventaris desa, yang masih menggunakan papan inventaris dan bekerja dua kali dalam mencatat dan memberikan informasi inventaris desa.

Sistem Tata Kelola Pemerintahan Berbasis *web* yang akan dibangun dan diterapkan pada Desa Cilayung tersebut dimaksudkan agar memudahkan pengguna yang terlibat dalam proses tata kelola pemerintahan desa. Sistem ini dapat

menggantikan kegiatan tata kelola pemerintahan desa menjadi lebih mudah, lebih cepat dan dapat meningkatkan kinerja dari aparat di Desa Cilayung.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang diajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses pencatatan kependudukan masih dilakukan dengan cara menuliskan dibuku buku kependudukan, sehingga ketika aparat desa membutuhkan data kependudukan tersebut, dibutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian. Kemudian dari pencatatan kependudukan tersebut tidak dapat berelasi dengan proses atau kegiatan administrasi di desa tersebut.
2. Proses pembuatan surat masih dilakukan dengan cara melihat buku referensi untuk melihat nomor indeks surat dan melihat buku laporan untuk melihat nomor urut terakhir yang ada, sehingga ketika aparat desa melakukan proses pembuatan surat masih membutuhkan waktu lama untuk melihat buku referensi nomor indeks dan nomor urut surat.
3. Proses inventaris masih dilakukan dengan cara menuliskan di buku inventaris dan ditampilkan di papan inventaris desa, sehingga aparat desa bekerja dua kali untuk membuat informasi inventaris desa dan membutuhkan waktu lama dalam pencatatan inventaris desa. Serta pencatatan inventaris terkadang masih tidak sesuai dengan panduan yang diberikan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi penelitian, maka dapat ditarik rumusan masalah:

1. Bagaimana sistem informasi tata kelola pemerintahan desa ini dapat mencatat dan mendokumentasikan data kependudukan serta merelasikan dengan proses lainnya.
2. Bagaimana sistem informasi tata kelola pemerintahan desa ini dapat membantu proses pembuatan surat menjadi lebih efektif berdasarkan waktu pembuatannya.
3. Bagaimana sistem informasi tata kelola pemerintahan desa ini dapat mencatat inventaris sesuai dengan panduan yang ada secara efektif dan menggantikan media informasi inventaris agar lebih transparan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang sedang dilakukan adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi tata kelola pemerintahan desa guna mendukung undang-undang dan peraturan pemerintah serta membantu kinerja aparat di Desa Cilayung menjadi lebih mudah dan kualitas kerjanya meningkat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai secara penuh dan bermanfaat bagi semua yang terlibat ialah:

1. Untuk mengimplementasikan sistem informasi tata kelola pemerintahan desa yang dapat mencatat dan mendokumentasikan data kependudukan serta merelasikan dengan proses lainnya.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi tata kelola pemerintahan desa yang dapat mempermudah proses pembuatan surat sehingga lebih efektif berdasarkan waktu pembuatannya.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi tata kelola pemerintahan desa yang dapat mencatat inventaris sesuai panduan yang ada secara efektif dan dapat menggantikan media informasi inventaris menjadi lebih transparan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu sistem informasi, yaitu dengan menambah wawasan bagi ilmu sistem informasi dan dapat dijadikan pembuatan atau pengembangan sistem yang baru untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan penelitian dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan penelitian ini, dapat mengetahui bagaimana proses yang terjadi sebenarnya pada perusahaan tersebut serta dapat mengetahui bagaimana cara mengelola dan mengembangkan sistem yang sedang diteliti.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dapat menjadi referensi tambahan khususnya pada bidang tata kelola pemerintahan desa.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Desa Cilayung

Dapat membantu kegiatan pencatatan kependudukan, pembuatan surat serta inventaris desa menjadi lebih maksimal dalam pelayanannya.

2. Bagi Aparat Desa

Dapat membantu kinerja agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan sistem tersebut. Baik dalam proses pencatatan kependudukan, proses pembuatan surat serta mencatat inventaris desa.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat akan mendapatkan pelayanan pembuatan surat yang lebih mudah dan cepat serta masyarakat dapat melihat adanya transparansi data desa pada sistem yang sudah dibuat.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada pembangunan sistem informasi tata kelola pemerintahan desa:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan diruang lingkup Desa Cilayung Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan.
2. Kasi Pemerintahan memiliki hak akses terhadap pencatatan kependudukan dan pencatatan inventaris desa.

3. Kaur Umum memiliki hak akses terhadap pembuatan surat dan pencatatan inventaris desa.
4. Warga hanya memiliki akses terhadap proses registrasi dan pembuatan surat.
5. *Output* yang dikeluarkan sistem berupa surat keterangan dan daftar inventaris dalam bentuk *.pdf*.
6. Sistem informasi ini membahas mengenai inventaris, namun tidak membahas mengenai pengadaan barang, pengelolaan barang dan retur barang dsb. Hanya pencatatan data inventaris Desa Cilayung.
7. Surat keterangan yang dibatasi pada sistem ini hanya surat SKCK, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha dan surat keterangan tidak mampu.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Kantor Pemerintahan Desa Cilayung Jl. Martaatmaja No. 1 Cilayung Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan Jawa Barat 45583.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Desa Cilayung dari awal hingga akhir dilaksanakan dalam waktu 4 bulan dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.3. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis kebutuhan	■	■	■	■												
2	Pengumpulan data	■	■	■	■												
3	Perancangan sistem yang diusulkan					■	■	■									
4	Pembangunan sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Evaluasi sistem										■	■	■	■	■	■	■
6	Pengujian sistem														■	■	■
7	Implementasi sistem															■	■

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori – teori pendukung dalam melakukan penelitian. Teori pendukung dapat berasal dari buku, jurnal maupun hasil penelitian orang lain yang memiliki tema yang sama dalam penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang digunakan, metode pendekatan, metode pengembangan sistem dan alat bantu yang digunakan untuk menunjang penelitian. Dan pada bagian terakhir, menjelaskan mengenai analisa sistem yang berjalan pada objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari perancangan sistem yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal yang dibahas pada bab ini ialah perancangan sistem, perancangan antar muka, arsitektur jaringan yang akan digunakan serta melakukan pengujian dan implementasi sistem yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat digunakan oleh peneliti lainnya yang ingin melanjutkan penelitian atau mengembangkan penelitian ini.